



POTENSI SENI BUDAYA

Keparakan Hidupkan Orkes Kentungan Sukorena



Pelatihan orkes kentungan di Kelurahan Keparakan, beberapa waktu lalu.

Sebanyak empat kampung di Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, mengikuti pelatihan orkes kentungan, beberapa waktu lalu. Kegiatan ini digelar untuk melestarikan kentungan sebagai alat musik agar tak lekang dimakan zaman.

Pelatihan orkes kentungan dibuka oleh Lurah Keparakan, Yusup Ahbari. Menurutnya, pada masa perang kemerdekaan kentungan digunakan sebagai alat komunikasi untuk memberi

kabar situasi bagi para pejuang pada saat itu.

Kentungan dibunyikan dengan cara dipukul dengan pola tertentu. Makna dari masing-masing pola juga berbeda-beda, mulai dari tanda aman, siaga, maupun situasi gawat darurat. Namun, di sisi lain kentungan juga punya fungsi sebagai alat musik.

Dia mengatakan, sejatinya di wilayahnya ada orkes kentungan

bernama Orkes Kentungan Sukorena. Namun, seiring berjalannya waktu banyak anggota yang sudah berusia sepuh. Melalui

kegiatan ini, dia ingin kembali menghidupkan orkes kentungan yang ada di Kelurahan Keparakan. "Tidak ada salahnya apabila alat musik ini bisa dilestarikan agar generasi mendatang dapat menyaksikan dan memakainya,"

ujarnya.

Dalam pelatihan menghadirkan dua narasumber dari Pujokusuman. Keduanya adalah Budi Triono dan Danang Rusmandoko. Narasumber ini telah bergelut di bidang seni sebagai penggiat dan pelestari seni dan budaya khususnya di wilayah Keparakan. Para peserta diberi pelatihan materi oleh narasumber. "Agenda pelatihan ditutup dengan praktik bersama teknik memukul kentungan dan kolaborasi kentungan dengan alat musik lainnya," katanya.

(Ari Anissa Karli/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005